

**PENERAPAN PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT) PADA SISWA
SD TERPADU MUHAMMADIYAH 36 MEDAN DALAM PENERAPAN
PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI MASA PANDEMI**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

JIHAN FARIHA
NPM. 1702090033



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 05 Oktober 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Jihan Fariha
NPM : 1702090033
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) pada Siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan dalam Penerapan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan (A⁻) Lulus Yudisium
() Lulus Betsyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Sekretaris

Prof. Dr. H. Ebrianto Nasution, S.Pd, M.Pd Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
2. Dr. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum
3. Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa : JIHAN FARIHA
N PM : 1702090033
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Pada Siswa SD
Terpadu Muhammadiyah 36 Medan Dalam Penerapan Pembelajaran Tatap
Muka Di Masa Pandemi

Saya layak di sidangkan.

Medan, 19 September 2021

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Dekan

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah
Dasar

(Prof. Dr. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd)

(Eko Febri S Siregar, S.Pd, M.Pd)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Jihan Fariha
NPM : 1702090033
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) pada Siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan dalam Penerapan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi" adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,



(JIHAN FARIHA)

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Jihan Fariha, 1702090033. “Penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) pada Siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan dalam Penerapan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi”. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Perilaku Hidup Bersih Sehat yaitu sebuah kebiasaan yang dilakukan secara sadar dengan maksud untuk menjaga kebersihan dan kesehatan diri seseorang. Di masa pandemi diperlukannya penerapan PHBS, karena hidup bersih menghasilkan hidup yang sehat. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sampel pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas dan siswa dari kelas 1-6 yang diambil secara *random sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun instrumen yang digunakan saat penelitian berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan pemberian angket kepada kepala sekolah, guru kelas, dan juga siswa. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) saat pembelajaran tatap muka di masa pandemi pada SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

Hasil penelitian pada kepala sekolah dan guru kelas. Responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 44%, responden yang menjawab Setuju (S) sebanyak 56%, termasuk kedalam kategori baik. Berdasarkan hasil persentase pada penelitin kepala sekolah dan guru kelas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku hidup bersih sehat setuju dilakukan penerapannya di sekolah. Penelitian terhadap siswa yang melakukan penerapan PHBS berjumlah 77.08%, masuk kedalam kategori baik. Berdasarkan hasil persentase perilaku hidup bersih sehat pada siswa, maka dapat disimpulkan bahwa sudah terlaksananya penerapan PHBS pada siswa di sekolah.

Kata Kunci : *Perilaku hidup bersih sehat, Pembelajaran tatap muka, dan Penelitian kualitatif*

KATA PENGANTAR



Ucapan rasa syukur penulis berikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Skripsi ini membahas tentang **“Penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) pada Siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan dalam Penerapan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi”**. Penulis dapat penyelesaian penulisan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak rintangan dan hambatan. Namun hal itu dapatlah teratasi lewat bantuan dari semua pihak yang dengan senang hati membantu penulis dalam proses penulisan ini.

Dan juga penulis selalu ingat untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan dukungan serta ambisinya kepada penulis, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih, terutama kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Prof. Dr. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Dr. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sebagai pembahas skripsi penulis.
5. **Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. **Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.**, Pembimbing yang penuh dengan kesabaran memberikan arahan, bimbingan, semangat, motivasi yang membangun serta saran kepada penulis selama menyusun proposal ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen di Lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan.
8. Pegawai dan Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran di bangku kuliah.
9. Untuk kedua orang tua **Priadi** dan **Marlina**, serta kakak tercinta **Agus Prima Yenny** dan adik tercinta **Nur Fatimah Sari**.
10. Kepada pasangan penulis **Rizky Ananda** dan keluarga yang telah membantu penulisan dalam segala hal.
11. Untuk teman-teman seperjuangan **Pitri Handayani, Suci Syahfitri Dani** yang memberikan semangat serta membantu dalam penyusunan skripsi.
12. Kepada seluruh mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar tahun angkatan 2017 dari kelas A dan kelas B.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dan banyak kekurangan. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi selanjutnya. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2021

Penulis

Jihan Fariha

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Identifikasi Masalah.....	5
C.Batasan Masalah.....	6
D.Rumusan Masalah	6
E.Tujuan Penelitian	6
F.Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A.Kerangka Teoritis	8
1.Pengertian Perilaku Hidup Bersih Sehat.....	8
2.Penerapan Perilaku Hidup Bersih Sehat	10
3.Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	12
B.Kerangka Berfikir	16
C.Pernyataan Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A.Lokasi Penelitian	19
B.Data dan Sumber Data.....	19
C.Metode Penelitian.....	20

D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Variabel Penelitian	22
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	26
1. Deskripsi Lokasi penelitian.....	26
2. Penerapan Perilaku Hidup Bersih Sehat	27
B. Analisis Data Penelitian.....	32
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian	33
1. Hasil Wawancara.....	34
2. Hasil Angket.....	36
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	37
E. Keterbatasan Penelitian	38
BAB V PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	17
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Wawancara Kepala Sekolah dan Guru Kelas	42
Lampiran 2 Lembar Angket Kepala Sekolah dan Guru Kelas	47
Lampiran 3 Lembar Angket Siswa	52
Lampiran 4 Data Guru Dan Siswa	56
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	59
Lampiran 6 Hasil Angket	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa sekolah adalah masa dimana anak sudah mulai belajar secara fisik maupun emosional untuk membangun fisik yang sehat juga membangun keterampilan fisik. Jenjang masa sekolah dimulai dari jenjang Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Perkembangan anak diusia sekolah dasar sangat berpengaruh terhadap perkembangan selanjutnya dikarenakan terjadi kelainan sedikit pada dirinya akan mengurangi perkembangan dikemudian hari.

Berdasarkan pendidikan usia anak sekolah dasar tugasnya adalah belajar serta mengembangkan kebiasaan positif seperti merawat tubuh yaitu menjaga kesehatan dan juga kebersihan diri sehingga akan menghasilkan suatu jasmani yang sehat dan juga meraih suatu prestasi. Anak sudah bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan anak juga sudah bisa mengidentifikasi bahwa kesehatan dan kebersihan itu penting bagi dirinya sendiri.

Pada awal 2020 Indonesia dihebohkan dengan mewabahnya penyakit baru yang awalnya berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian dengan cepat menyebar keberbagai negara yang ada di dunia. Wabah ini diberi nama *coronavirus disease 2019* (COVID-19). Penyebaran penyakit ini memberikan dampak yang begitu banyak baik dampak secara social, ekonomi, kesehatan maupun secara pendidikan. Pada masa COVID-19 banyak anjuran yang dibuat

oleh pemerintah agar tetap menjaga jarak dengan orang lain, selalu memakai masker dan tidak berkontraksi secara langsung dengan orang lain, rajin mencuci tangan dengan menggunakan air yang mengalir juga menggunakan sabun dan tetap memakai *hand sanitizer*, makan makanan yang sehat dan juga tetap selalu menjaga imunitas tubuh agar tidak mudah tertular COVID-19.

Di sekolah SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan dilakukannya sekolah secara tatap muka dengan menggunakan sistem gelombang pada setiap harinya dan waktu jam belajar dibatasi. Jika ke sekolah selalu menerapkan protokol kesehatan dengan memakai masker, akan tetapi ada juga beberapa siswa yang tidak menggunakan masker dan tidak diperbolehkan masuk oleh petugas sekolah karena penggunaan masker diwajibkan guna untuk menjaga diri dari terpaparnya virus. Sebelum masuk pada saat di depan pintu gerbang sekolah anak murid diterapkan mengantri dengan menjaga jarak antar teman dimana akan dicek suhu tubuh setiap murid, jika suhu badan di atas tiga puluh enam derajat maka tidak diperbolehkan masuk. Setelah dilakukannya mengecek suhu tubuh, selanjutnya siswa diarahkan petugas sekolah untuk mencuci tangan di tempat yang telah disediakan, namun masih ada siswa yang langsung menuju ruang kelas. Pada saat di dalam kelas tempat duduk siswa diberi jarak antar kursi dan satu meja hanya diisi dengan satu siswa saja. Selama berlangsungnya kegiatan di lingkungan sekolah siswa tidak dibenarkan untuk membuka masker. Dan ketika jam pulang tiba, siswa keluar dari sekolah dari pintu gerbang yang berbeda dengan pintu gerbang masuk guna untuk mengantisipasi terjadinya kepadatan dan diterapkannya menjaga jarak untuk meminimalkan penyebaran Covid-19.

Kesehatan merupakan bagian terpenting yang harus selalu diperhatikan manusia dengan tubuh yang sehat dapat melakukan rutinitas sehari-hari dengan maksimal. Sehat juga diperoleh secara langsung tanpa ada pembinaan yang dilakukan secara berkesinambungan. Ketika sedang sakit maka seseorang tersebut akan memahami bahwa menjaga kesehatan itu perlu. Untuk menjaga kesehatan dapat dimulai dari diri sendiri. Kesehatan diri sendiri merupakan pendidikan sejak dini yang dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari dengan adanya peran orang tua. Kesehatan dan kebersihan merupakan sesuatu yang penting serta berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, tentunya dengan banyak faktor yang meningkatkan kesehatan seseorang, salah satunya adalah tetap menjaga pola hidup yang sehat dan menjaga kebersihan diri. Untuk menjaga kesehatan bisa dilakukannya olahraga yang teratur dan tetap mengonsumsi makanan yang sehat, sedangkan untuk menjaga kebersihan diri sebaiknya membersihkan diri dengan mandi sekurang-kurangnya dua kali dalam sehari, mengganti pakaian yang dipakai dan selalu mencuci tangan setelah melakukan sesuatu pekerjaan dan sebelum makan juga memakai masker jika keluar rumah agar tetap terjaga kebersihan dalam diri sendiri.

Kebersihan sering kali dianggap sepele oleh orang banyak selain menjaga kebersihan diri sendiri juga sangat penting menjaga kebersihan disekitar misalnya selalu memperhatikan lingkungan sekolah baik toilet maupun halaman sekolah dengan tetap menjaga kebersihan toilet dan juga membuang sampah di tempat sampah. Maka dari itu apapun yang kita kerjakan dan apapun yang ada di dalam

hidup kita harus kita perhatikan kebersihannya karena mempengaruhi pada kesehatan kita.

Kesehatan yaitu suatu hal yang sangat penting di dalam hidup. Kesehatan bisa berupa pola asupan makanan. Banyak sekali saat ini seseorang lebih menggemari makanan yang cepat saji ketimbang makanan yang diolah sendiri dan jelas bahan serta cara pengolahannya secara baik. Bagi seseorang yang cerdas ia akan memperhatikan dalam hal pemilihan makanan yang akan dikonsumsinya agar tubuh tetap sehat.

Selain dari asupan pola makanan yang harus dijaga selanjutnya yaitu tidak dilakukannya merokok di sekitar sekolah ataupun dimana kita berada. Dikarenakan asap rokok tidak sehat untuk pernafasan dan juga perokok pasif lebih berbahaya dari perokok aktif. Setelah menjaga pola asupan makanan dan juga tidak merokok untuk lebih memberi hasil maksimal pada kesehatan harus menjaga imunitas tubuh dengan memberi vitamin pada tubuh. Vitamin sangat mudah didapatkan yaitu dari buah-buahan yang dikonsumsi.

Maka di sekolah SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan selalu diberitahu untuk selalu menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi makanan yang sehat, menggunakan toilet yang bersih, tidak merokok di lingkungan sekolah serta menjaga kebersihan halaman sekolah. Siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan juga dilakukan penerapan PHBS di sekolah seperti mencuci tangan menggunakan air dan sabun, menggunakan toilet yang bersih, mengkonsumsi makanan yang sehat, tidak membuang sampah sembarangan, dan lainnya. Akan tetapi sesuai dengan pengamatan yang dilakukan masih ada beberapa siswa yang

belum melakukan penerapan PHBS terhadap dirinya. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwasanya siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan belum melakukan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat belum dilakukan secara menyeluruh dengan baik oleh siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

Perilaku hidup bersih dan sehat sangat penting untuk diperhatikan di dalam hidup kita terutamanya pada anak usia sekolah dasar. Berdasarkan hal tersebut membuat saya tertarik untuk melakukan suatu penelitian. Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu saya mengangkat judul “Penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) pada Siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan dalam Penerapan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Beberapa siswa di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan belum melakukan cuci tangan menggunakan air mengalir dan menggunakan sabun.
2. Siswa di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan masih kurang menjaga kebersihan dan kesehatan makanan yang dikonsumsi.
3. Beberapa siswa di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan belum menerapkan membuang sampah di tempat sampah.
4. Belum terlaksananya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dengan baik di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada adalah peneliti membatasi pada implementasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) terhadap penerapan saat pembelajaran tatap muka dimasa pandemi di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta Penerapannya di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi perilaku hidup bersih sehat dalam penerapan pembelajaran tatap muka di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Pada penelitian ini maka diharapkan peneliti dapat menambah dan melengkapi teori penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) dalam penerapan pembelajaran tatap muka di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

2. Secara Praktis

Manfaat dari penelitian secara praktis dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan manfaat bahwa pentingnya menjaga perilaku hidup bersih dan sehat.

b. Bagi Siswa

1) Dengan menjaga kesehatan dan kebersihan diri serta lingkungan sekitar, akan membuat kesehatan siswa meningkat dan berkembang serta meningkatkan mutu pendidikan dan peserta didik meraih prestasi dalam belajar.

2) Sebagai masukan untuk kesadaran diri bahwa pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi motivasi untuk mulai melakukan perilaku hidup bersih dan sehat yang akan diberitahukan kepada siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Sehat merupakan sebuah karunia yang diberikan tuhan yang sepatasnya disyukuri, dan sehat juga merupakan hak asasi manusia yang harus dimiliki setiap orang. Harus dijaganya kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup saat ini. Sehat memang bukan segalanya, akan tetapi tanpa sehat diri kita tidak berarti. Kesehatan harus tetap dijaga dan diperlihara serta ditingkatkan oleh setiap manusia.

Pola hidup sehat yaitu suatu konsep untuk menjaga kesehatan baik dari penjagaan pola makan yang dikonsumsi dan juga olahraga serta istirahat yang cukup. Perilaku hidup bersih dan sehat yang diartikan sekumpulan perilaku yang dilakukan oleh peserta didik, guru, masyarakat atas dasar kesadaran sehingga secara mandiri dapat mencegah penyakit dan juga bisa mengubah dan mewujudkan kehidupan yang lebih baik lagi. Gani (2013: 184) menyatakan bahwa “Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah bentuk perwujudan paradigma sehat dalam budaya perorangan. Keluarga dan masyarakat yang berorientasi sehat, bertujuan untuk meningkatkan, memelihara dan melindungi kesehatannya baik fisik, mental, spiritual maupun sosial”. Menurut Aswadi *et al* (2017: 187) berpendapat bahwa “ Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau

keluarga yang dapat menolong diri sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan setinggi-tingginya”.

Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-10) ternyata umumnya berkaitannya dengan PHBS. Oleh karena itu, penanaman kebutuhan mutlak dan dapat diketahui melalui pendekatan usaha kesehatan. Perilaku hidup bersih dan sehat disekolah adalah upaya untuk memberdaya siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu dan mampu mempraktikkan PHBS, dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat.

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Selain rentan terhadap masalah kesehatan, anak usia sekolah juga berada pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus, sehingga mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, termasuk kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat. Pada umumnya, anak-anak seusia ini juga memiliki sifat selalu ingin menyampaikan apa yang diterima dan diketahuinya dari orang lain.

Menurut Kemenkes (2011: 7) menyatakan bahwa “Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat”. Berdasarkan beberapa pendapat ahli tentang Perilaku Hidup

Bersih dan Sehat (PHBS), maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga yang dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan pada masyarakat.

2. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya preventif (pencegahan terhadap suatu penyakit atau masalah kesehatan) dan promotif (peningkatan derajat kesehatan) pada seseorang, sehingga dapat dikatakan sebagai pilar Indonesia.

Menurut Hidayat dan Julismin (2013: 124) mengemukakan bahwa “Oleh sebab itu perilaku kesehatan ini pada garis besar dikelompokkan menjadi dua, yakni:

- 1) Perilaku orang yang sehat agar tetap sehat dan meningkat. Oleh karena itu perilaku ini disebut perilaku sehat (*healty behavior*), yang mencakup perilaku-perilaku (*overt and convert behavior*) dan mencegah atau menghindari dari penyakit dan penyebab penyakit atau masalah atau penyebab masalah kesehatan (perilaku preventif), dan perilaku dalam mengupayakan peningkatan kesehatan (perilaku promotif).
- 2) Perilaku orang yang sakit atau telah terkena masalah kesehatan merupakan perilaku untuk memperoleh penyembuhan atau pemecahan masalah kesehatannya. Oleh karena itu perilaku ini disebut perilaku pencarian pelayanan kesehatan (*health seeking behavior*). Perilaku ini mencakup

tindakan-tindakan yang diambil seseorang atau anaknya bila sakit atau terkena masalah kesehatan untuk memperoleh kesembuhan dan terlepasnya dari masalah kesehatan tersebut. Tempat pencarian kesembuhan ini adalah tempat atau fasilitas pelayanan, baik fasilitas atau pelayanan kesehatan tradisional (dukun, *sinshe* atau paranormal), maupun modern, atau profesional (rumah sakit, puskesmas, poliklinik dan sebagainya).

Ada beberapa indikator PHBS di sekolah dasar menurut Lina (2016: 93) menyatakan bahwa; “a) mencuci tangan menggunakan air mengalir dan memakai sabun; b) mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah; c) menggunakan fasilitas toilet bersih dan sehat; d) melaksanakan olahraga secara teratur; e) memberantas jentik nyamuk di sekolah; f) tidak merokok di lingkungan sekolah; g) mengukur berat badan dan tinggi badan; h) membuang sampah pada tempat yang telah disediakan”. Menurut Kemenkes (2011: 11) mengatakan bahwa “indikator PHBS di institusi pendidikan yaitu a) mencuci tangan menggunakan sabun; b) mengonsumsi makanan dan minuman sehat; c) menggunakan toilet sehat; d) membuang sampah di tempat sampah; e) tidak merokok; f) tidak mengonsumsi Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA); g) tidak meludah sembarang tempat; h) memberantas jentik nyamuk”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai indikator phbs di sekolah maka dapat disimpulkan bahwa indikator PHBS di sekolah yaitu seperti mencuci tangan menggunakan sabun, mengonsumsi makanan sehat, berolahraga secara teratur, menggunakan toilet bersih dan sehat, membuang

sampah di tempat sampah, tidak merokok di lingkungan sekolah, memberantas jentik nyamuk, dan lain-lainnya.

3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Sekolah dasar merupakan awal dari pendidikan, pada masa ini adalah perpindahan anak dari lingkungan keluarga ke lingkungan sekolah, yaitu lingkungan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan jasmani dan rohani. Sekolah dasar dibagi menjadi dua tingkatan yaitu tingkat kelas rendah dan tingkat kelas tinggi. Adapun tingkat kelas rendah dimulai dari kelas satu, kelas dua, dan kelas tiga, sedangkan tingkat kelas tinggi dimulai dari kelas empat, kelas lima, dan kelas enam. Di Indonesia anak sekolah dasar dimulai dari usia 6 atau 7 tahun hingga usia 12 tahun. Anak sekolah dasar relatif sama, namun bisa dilihat dari perkembangan fisik ataupun jasmani anak berbeda-beda. Hal ini antara lain disebabkan perbedaan gizi, lingkungan, perlakuan orang tua terhadap anak, kebiasaan hidup, dan lain-lain.

Menurut Permendikbud (2014: 5) mengemukakan bahwa “Lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi:

a. Aspek Nilai Agama dan Moral

Kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati, dan toleran terhadap agama orang lain.

b. Aspek Nilai Fisik-Motorik

Adapun aspek nilai fisik-motorik meliputi; a) Motorik kasar (mencakup kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non-lokomotor, dan mengikuti aturan); b) motorik halus (mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk); c) kesehatan dan perilaku kesehatan (mencakup berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala sesuai usia serta kemampuan berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya).

c. Aspek Nilai Kognitif

Meliputi; a) belajar dan pemecahan masalah (mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima oleh sosial serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru); b) berfikir logis (mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat); c) berfikir simbolik (mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar).

d. Aspek Nilai Bahasa

Meliputi; a) memahami bahasa reseptif (mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan); b) mengekspresikan bahasa (mencakup kemampuan bertanya, menjawab

pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan); c) keaksaraan (mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita).

e. Aspek Nilai Sosial-emosional

Meliputi; a) kesadaran diri (terdiri atas memperlihatkan kemampuan diri mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain); b) rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain (mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama); c) perilaku prososial (mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain, bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan).

f. Aspek Nilai Seni

Meliputi kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan) serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari, serta drama.

Menurut Harjatmo, dkk. (2017: 24) menyatakan bahwa “Pertumbuhan tubuh manusia dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor genetik merupakan penentu sifat yang diturunkan dari kedua

orang tuanya. Sifat-sifat yang diturunkan dalam genetik setiap individu berbeda dan tergantung sifat bawaannya. Faktor lingkungan merupakan faktor yang penting mempengaruhi tercapainya pertumbuhan tubuh. Lingkungan yang baik akan memungkinkan tercapainya potensi pertumbuhan, sebaliknya lingkungan yang kurang baik akan mengakibatkan pertumbuhan terhambat”.

Anak usia sekolah dasar sangat mudah dipengaruhi oleh teman ataupun lingkungan anak bermain. Pada anak usia sekolah sudah dapat memilih makanan yang anak sukai, anak sudah dapat meminta kepada orang tua berbeda pada anak yang belum mulai sekolah, anak masih bergantung kepada orang tuanya dalam makanan yang anak makan. Dalam kegiatan sehari-hari anak usia sekolah dasar tergolong sangat aktif. Sehingga anak sangat memerlukan banyak energi untuk tubuhnya. Pola makan dan jenis makanan yang dibutuhkan oleh tubuh anak harus diperhatikan oleh orang tua, tidak hanya menuruti makanan yang diinginkan oleh anak.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tentang perkembangan anak yaitu tumbuh kembangnya fisik anak dari sejak lahir hingga dewasa dan dengan bertumbuh kembangnya fisik maka moral anak juga akan berkembang, dapat dilihat ketika anak berada dilingkungan sosialnya dengan adanya moral maka anak bisa dikatakan suka berfikir, namun anak berfikir dengan cara logis yaitu dengan melihat konkret apa yang dialaminya. Tumbuh kembang anak sangat tergantung pada faktor genetik yaitu keturunan dari kedua orang tuanya dan faktor lingkungan yang mana setiap harinya dijalani anak tersebut. Dengan terus tumbuh

kembang maka akan mengalami aspek moral agama, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial-emosional, dan aspek seni.

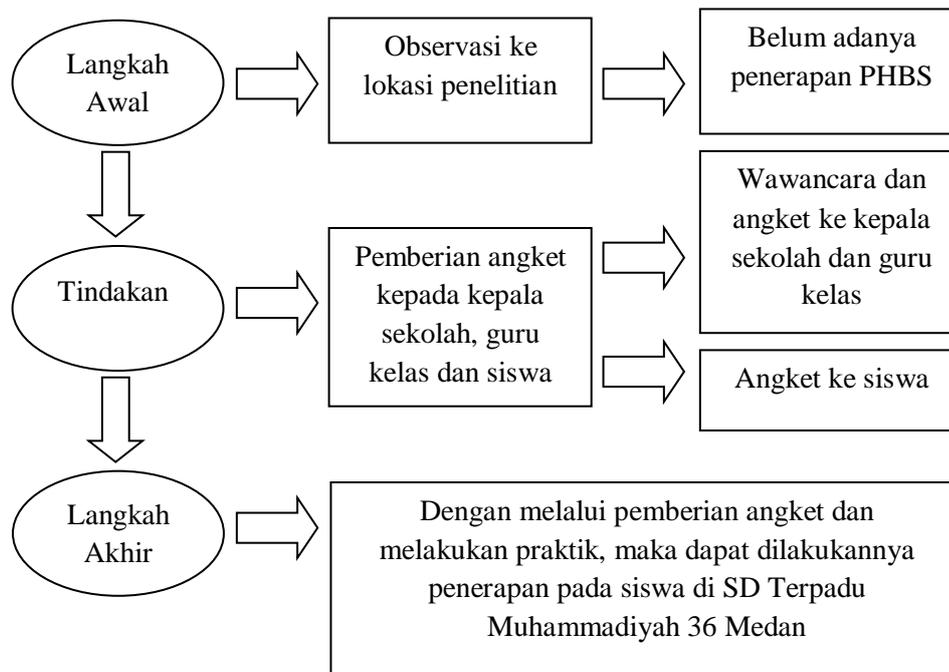
B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan Nugrahani (2014: 209) mengemukakan pendapat bahwa “kerangka berfikir merupakan gambaran tentang bagaimana setiap variabel dengan posisinya yang khusus akan dipahami hubungan, dan keterkaitannya dengan variabel yang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung”. Berdasarkan kajian teoristik dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa mengenai PHBS di sekolah berawal dari pengetahuan dasar yang diajarkan guru kepada siswanya dengan harapan agar siswa dapat melakukan penerapan PHBS di lingkungan sekolah maupun di kehidupan sehari-hari, maka dari hal tersebut minimal materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa dan tidak terjadinya masalah yang terjadi pada siswa. Dari pengetahuan dasar yang didapat siswa maka harapannya dapat diterapkan agar terhindar dari penyakit sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Kesehatan memberikan kontribusi yang besar dalam penyampaian tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan penerapan PHBS terhadap pribadi siswa di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. Untuk membahas seberapa besar tingkat pengetahuan yang dimiliki serta penerapan yang dibuat oleh siswa terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dari beberapa faktor yang dibahas antara lain yaitu, pengetahuan terhadap mencuci tangan, pengetahuan terhadap kebersihan kuku, pengetahuan terhadap kebersihan berpakaian, pengetahuan terhadap kebersihan gigi dan mulut,

pengetahuan terhadap kebersihan rambut, pengetahuan terhadap membuang sampah pada tempatnya. Kemudian diketahui hasilnya dan dapat disimpulkan.

Setelah dilakukannya penerapan maka dapat dijadikan sebagai gambaran untuk bisa mengevaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, selain itu bisa dijadikannya motivasi kepada siswa agar tetap menerapkan kesehatan untuk tercapainya dan terciptanya sekolah yang sehat. Secara tidak langsung juga bisa meningkatkan mutu dan kualitas sekolah tersebut. Berikut ini kerangka berfikir dalam penelitian:



Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kerangka berfikir merupakan suatu proses yang dilakukan pada saat dilakukannya penelitian di lapangan, serta sebagai penghubungan antar variabel dimana yang memiliki keterkaitan secara langsung maupun secara tidak langsung.

C. Pernyataan Penelitian

Berdasarkan teori-teori di atas, maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Langkah awal dilakukannya observasi di lokasi penelitian, namun belum adanya penerapan PHBS.
- H2 : Tindakan dengan wawancara dan pemberian angket kepada kepala sekolah dan guru kelas.
- H3 : Tindakan dengan pemberian angket kepada siswa.
- H4 : Langkah akhir dengan melalui wawancara dan pemberian angket, maka dapat dilakukannya penerapan pada siswa di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan tepatnya di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan Jalan Panglima Denai. Jalan Jermal III No. 10 Medan Kecamatan Medan Denai Kota Medan

B. Data dan Sumber Data

Sumber data utama pada penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, sedangkan dokumen dan lainnya hanya sebagai data tambahan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka jenis sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Data primer yang diperoleh dari sumber data berdasarkan dari unsur kepala sekolah, guru kelas, dan siswa yang secara langsung dari informasi melalui pengamatan, catatan lapangan dan wawancara. Data primer juga merupakan data yang diambil pada saat wawancara yang kemudian kata-kata tersebut dicatat dengan menggunakan catatan tulis. Pencatatan yang dilakukan dari kegiatan wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil dari penggabungan antara kegiatan melihat dan kegiatan bertanya. Wawancara yang dilakukan oleh pewawancara adalah untuk mencari informasi-informasi atau keterangan di lokasi penelitian secara langsung. Sumber data tersebut meliputi:

- a. Kepala sekolah (melalui wawancara dan lembar angket). Kepala sekolah merupakan bagian paling penting dan paling utama yang sangat berpengaruh dalam membuat dan menetapkan kebijakan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. Dengan dilakukannya wawancara dan memberikan lembar angket kepada kepala sekolah untuk mengetahui sejauh mana penerapan perilaku hidup bersih sehat di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.
- b. Guru kelas (melalui wawancara dan lembar angket). Dengan dilakukannya wawancara dan memberikan lembar angket terhadap guru kelas sejumlah 24 orang, maka peneliti akan mengetahui sejauh mana penerapan perilaku hidup bersih sehat di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.
- c. Siswa (melalui lembar angket). Dengan dilakukannya pengamatan menggunakan lembar angket pada siswa yang berjumlah 72 orang yang berasal dari kelas 1 s/d 6 yang diambil secara *random sampling*.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Data sekunder adalah data yang sudah diolah yang berbentuk naskah tertulis atau dokumen. Sumber data tambahan atau sekunder merupakan sumber data yang diperoleh di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis, sumber data yang terbagi atas sumber data dari buku, majalah ilmiah, arsip, maupun dokumentasi.

C. Metode Penelitian

Menurut Putra (2012: 128) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif merupakan pilihan yang niscaya ketika peneliti berhadapan dengan ketidakjelasan, kurangnya informasi, dan sulitnya mencari kerangka acuan terkait dengan fenomena, fokus, dan masalah penelitian. Konsukuensinya, peneliti harus membuka diri, menjadi pendengar yang efektif dan penuh empati, belajar, menggali, memahami dan menghayati apa yang dihayati apa yang dihayati para partisipan peneliti dengan demikian, adalah orang yang mencari, mengeksplorasi, dan sekaligus menjadi manusia pembelajar. Inilah kekuatan penelitian kualitatif”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif, yaitu tentang pengetahuan dan penerapan PHBS saat pembelajaran tatap muka di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif, namun teknik pengambilan data menggunakan wawancara, dan lembar angket. Dimana yang akan diwawancarai yaitu kepala sekolah dan guru kelas, serta lembar angket diberikan kepada kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Angket tersebut yang isinya berupa pernyataan yang akan dinilai oleh peneliti berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap siswa di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

Dari hasil tersebut maka dapatlah diketahui tingkat penerapan tentang PHBS saat pembelajaran tatap muka di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data yang diambil secara langsung. Hal tersebut dikarenakan permasalahan yang dibahas dapat dijawab secara absah dengan mendominasi penelitian pada keadaan di lapangan dan tingkat kevalidannya

lebih akurat. Berdasarkan pendapat ahli di atas mengenai penelitian kualitatif, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kuliitatif merupakan nilai tambah bagi penelitian karena dalam mencari informasi harus fokus dalam mendengarkan apa yang dijelaskan oleh partisipan untuk memperjelas peneliti pada saat ingin menyusun laporan hasil penelitiannya.

D. Variabel Penelitian

Variabel ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat)
2. Variabel terikat (Y) penerapan pembelajaran tatap muka.

E. Definisi Variabel Penelitian

Adapun definisi variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan perilaku hidup bersih sehat. Perilaku hidup bersih sehat harus dilakukannya penerapan agar selalu memberi dampak yang baik untuk diri serta hidup seseorang. Maka dari itu, perilaku hidup bersih sehat senantiasa selalu diterapkan di dalam kehidupan.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran tatap muka yaitu proses belajar mengajar yang dilakukan langsung di sekolah dengan bertemu langsung antara guru dengan siswa.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat dalam penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Maka peneliti sebagai instrumen juga harus dilihat seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian ke lokasi. Peneliti dilihat mengenai pemahaman metode penelitian kualitatif yang akan dilakukan, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian. Menurut Nugrahani (2014: 56) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian kualitatif tidaklah eksternal (objektif) tetapi internal (subjektif). Instrumen bukanlah suatu definisi operasional atau berupa alat lainnya, melainkan manusianya (peneliti), yang merupakan perabot terlatih, sensitive dan lentur, sehingga mampu menjaring elemen-elemen yang menonjol dan mentargetkan kelengkapan peneliti”. Berdasarkan pendapat beberapa para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen penelitian adalah alat dalam penelitian untuk melihat sejauh mana kesiapan peneliti yang akan melakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sodik dan Siyoto, (2015: 122) mengemukakan bahwa analisis data dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

Pada reduksi data pada saat dilakukannya penelitian, maka peneliti memfokuskan dalam hal penerapan phbs di sekolah tersebut dengan menggunakan cara observasi, wawancara, angket dan berupa dokumentasi dari dimulainya penelitian hingga akhir penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

Setelah dilakukannya penelitian maka peneliti akan mendapat hasil. Pada bagian ini hasil yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian akan disajikan, mulai dari hasil observasi, hasil wawancara, hasil angket, dan juga hasil dokumentasi yang mana akan disajikan secara jelas agar mudah dipahami

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Di bagian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi data yang telah diperoleh, penyajian data yang telah disajikan dari hasil penelitian sehingga memperoleh hasil penelitian yang akurat dan jelas

Berdasarkan pendapat ahli mengenai analisis data, dapat disimpulkan bahwa analisis data yaitu sebuah tahap yang akan dilakukan pada saat penelitian yang terdiri dari sebuah reduksi data dimana untuk memfokuskan hal-hal yang penting, kemudian penyajian data dimana menyajikan data sesuai persoalan dan kesimpulan yaitu merangkum hasil reduksi data, dan penyajian data penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai data yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian di lapangan. Data yang akan dijelaskan tentang PHBS (perilaku hidup bersih sehat) pada siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan dalam penerapan pembelajaran tatap muka di masa pandemi. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan pemberian angket, yang dilakukan pada tanggal 19 Juli 2021 pukul 08.30 wib s/d selesai. Hasil yang ditemui saat melakukan penelitian adalah mengenai penerapan perilaku hidup bersih sehat. Dengan subjek peneliti adalah kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas 1 s/d kelas 6 yang diambil secara *random sampling* di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan merupakan sekolah dasar yang menjadi sekolah dasar favorit yang selalu menjadi rebutan para calon peserta didik karena dibatasinya ruang kelas untuk calon siswa baru. Adapun berlokasi di Jl. Panglima Denai. Jl. Jermal III No. 10 Medan Kecamatan Medan Denai. SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan yang memiliki fasilitas yang cukup lengkap seperti adanya ruang laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang kelas yang nyaman, dan sebagainya. Serta tersedianya berbagai ekstrakurikuler seperti drumband, tilawah, tahfiz qur'an, tari, tapak suci dan sebagainya yang menjadi nilai unggul sekolah

tersebut serta SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan memiliki akreditasi sekolah dengan nilai “A”.

SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan memiliki visi dan misi antara lain:

a. Visi

Adapun visi SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan, yaitu: “Mewujudkan SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan yang unggul, berkepribadian, berkualitas, berwawasan global dan favorit”.

b. Misi

Adapun misi SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan yaitu:

- 1) Mencetak kader Muhammadiyah yang berkepribadian muslim, mu'min, muhsin, dan muttaqin.
- 2) Mencetak peserta didik yang unggul dalam tahfizhul qur'an, sains, dan sani.
- 3) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 4) Mengembangkan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
- 5) Menjalani kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga terkait.

2. Penerapan Perilaku Hidup Bersih Sehat

Dalam penerapan perilaku hidup bersih sehat di lingkungan sekolah ada beberapa indikator yaitu mencuci tangan, mengkonsumsi makanan/jajan sehat, menggunakan fasilitas toilet yang bersih dan sehat, memberantas jentik nyamuk di sekolah, dilarangnya merokok di lingkungan

sekolah, dan membuang sampah di tempat sampah yang telah disediakan. Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mencuci tangan. Perilaku hidup bersih sehat merupakan salah satu upaya preventif untuk mencegah terhadap suatu penyakit dan promotif pada diri seseorang missal perilaku hidup bersih dan sehat dalam mencuci tangan yang baik dan benar merupakan PHBS yang dilakukan di lingkungan sekolah untuk membiasakan siswa dalam melakukan penerapannya.

Mencuci tangan yang baik dan benar itu sesuai protkes yang di tentukan dengan menggunakan air mengalir dan menggunakan sabun cair, kemudian memberi sabun keseluruhan tangan lalu memberishkan sela-sela jari, punggung tangan, sampai ke kuku jari kemudian membilas seluruh tangan hingga bersih menggunakan air dan mencuci tangan diulang sesering mungkin.

Pernyataan yang disampaikan ibu Nurhayati, wali kelas V Granada (10 Agustus 2021),

“menggunakan air mengalir, mencuci tangan diseluruh sudut tangan, sikut dan jari-jari tangan dengan air mengalir dan juga menggunakan sabun”

Selaras dengan yang disampaikan oleh ibu Dewie Fitriani Lubis, wali kelas VI tirmizi (13 Agustus 2021),

“mencuci tangan dengan membasuh tangan dengan air yang bersih dan mengalir, menggunakan sabun anti bakteri, menggosok kedua tangan, punggung tangan, sela-sela jari, dan kuku, lalu membilas

dengan air yang bersih dan mengeringkan tangan dengan tisu yang bersih”

Selain mencuci tangan, kemudian mengkonsumsi makanan/ jajan sehat. Makanan sehat sangat penting untuk anak dalam masa berkembang. Asupan yang di makan akan sangat berdampak terhadap semangatnya anak dalam proses pembelajaran berlangsung. Jika anak tidak mengkonsumsi makanan yang sehat, maka akan mendatangkan dampak buruk bagi semangat anak. Mengkonsumsi jajan sehat di kantin sekolah dianjurkan, sebab kita tahu cara pengolahannya dan tidak khawatir apabila dikonsumsi oleh siswa maupun guru. Akan tetapi selama pandemi, kantin sekolah tidak diijinkan beroperasi dikarenakan takut menyebabkan kerumunan saat jam istirahat dan siswa dianjurkan untuk membawa bekal dari rumah.

Pernyataan yang disampaikan oleh ibu Dewie Fitriani Lubis, wali kelas VI tirmizi (13 Agustus 2021),

“selama pandemi ini kantin sekolah tidak dibenarkan untuk berjualan, maka dari itu kami selaku wali kelas menganjurkan siswa siswi untuk membawa bekal makanan dari rumah, yang mana terjamin bahan yg digunakan dan terjamin kebersihan makanan tersebut”

Selaras dengan yang disampaikan oleh ibu Adefia Safira, wali kelas VI Ibnu Majah (13 Agustus 2021),

“dimasa pandemi ini kantin sekolah ditiadakan karena takut terjadinya kerumunan di kantin, kalau untuk mengkonsumsi makanan sehat di

rumah itu setuju, untuk di kantin sekolah tidak dianjurkan dikarenakan kondisi saat ini tidak sehat”

Setelah dilakukannya mengkonsumsi makanan/ jajanan sehat, selanjutnya menggunakan fasilitas toilet yang bersih dan sehat. Toilet adalah sebuah ruangan yang harus tetap terjaga kebersihannya sehingga akan memberikan kenyamanan terhadap penggunanya. Kebersihan merupakan kesehatan di diri, jika toilet kotor akan menyebabkan tidak sehat untuk diri selain itu tidak menyebarkan kuman bagi pengguna toilet. Menggunakan toilet yang kotor bisa terkena bakteri yang menyebabkan sakit diare, maka dari itu toilet harus tetap bersih.

Pernyataan yang disampaikan oleh ibu Halimatusyadiah, wali kelas II amanah (29 Juli 2021),

“toilet yang tidak bersih menjadi sarang penyakit dan kuman, jika menggunakan toilet yang kotor maka kita bisa terkena penyakit”

Selaras dengan yang disampaikan ibu Sumiati, wali kelas IV ar-fahruddin (06 Agustus 2021),

“karena penyebaran kuman dan bakteri salah satunya ada di toilet, maka seharusnya toilet itu harus selalu bersih”

Selanjutnya memberantas jentik nyamuk. Jentik nyamuk harus segera diberantas dikarenakan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan juga melindungi siswa siswi dari sakit demam berdarah yang berasal dari jentik nyamuk karena sakit demam berdarah termasuk sakit yang berbahaya yang bisa membuat siswa tidak bisa masuk sekolah.

Pernyataan yang disampaikan oleh ibu Siti Hajjah, wali kelas III Ibnu Rusyd (02 Agustus 2021),

“dengan adanya pemberantasan terhadap jentik nyamuk maka kita terbebas dari terpaparnya sakit demam berdarah, dapat diketahui bahwa demam berdarah sangat berbahaya bagi tubuh kita dan bisa menyebabkan kematian”

Selaras dengan yang disampaikan ibu Sumiati, wali kelas IV Ar Fahrudin (06 Agustus 2021),

“pemberantasan jentik itu sangat penting agar warga sekolah terhindar dari sakit demam berdarah”

Kemudian adanya larangan merokok di lingkungan sekolah. Larangan merokok di lingkungan sekolah sangat bermanfaat terutama mencontohkan karakter baik kepada siswa dan memberikan pembelajaran kepada siswa mengenai bahaya merokok bagi kesehatan paru-paru terutama pada siswa.

Pernyataan disampaikan oleh ibu Nurhayati, wali kelas V Granada (10 Agustus 2021),

“larangan merokok memberikan pembelajaran positif kepada siswa bahwa merokok merupakan suatu kegiatan yang tidak baik yang bisa merusak organ pernafasan”

Selaras dengan yang disampaikan oleh ibu Siti Hajjah, wali kelas III Ibnu Rusyd (02 Agustus 2021),

“manfaat dilarang merokok itu sangat bagus karena bagi kesehatan tubuh. Perokok pasif itu lebih berbahaya daripada perokok aktif,

karena perokok pasif menghirup dua kali lebih berbahaya ketimbang perokok aktif”

Kemudian membuang sampah di tempat sampah. Sampah merupakan bagian yang sudah tidak terpakai lagi dan bisa mencemarkan lingkungan sekitar. Membuang sampah di tempat sampah untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan memberi kenyamanan bagi warga lingkungan sekolah. Membuang sampah di tempat sampah juga akan membiasakan kepada siswa untuk selalu membuang sampah ditempatnya dan juga menjadi tanggung jawab siswa tidak membuang sampah sembarangan.

Pernyataan disampaikan oleh ibu Ulfa Suja, wali kelas III ibnu sina (02 Agustus 2021),

“membuang sampah di tempat sampah otomatis memberi pengajaran kepada anak mengenai disiplin membuang sampah ditempat sampah, apabila siswa menemukan sampah maka akan dibuang ditempatnya”

Selaras dengan yang disampaikan oleh ibu Halimatusyadiah, wali kelas II amanah (29 Juli 2021),

“membuang sampah ditempat sampah itu harus dan wajib karena sampah itu merupakan kotoran, buanglah kotoran pada tempatnya”

B. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh analisis data yaitu berupa reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada reduksi data pada saat dilakukannya penelitian, maka peneliti memfokuskan dalam hal penerapan phbs di sekolah tersebut dengan menggunakan cara observasi, wawancara, angket dan berupa dokumentasi dari dimulainya penelitian hingga akhir penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukannya penelitian maka peneliti akan mendapat hasil. Pada bagian ini hasil yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian akan disajikan, mulai dari hasil observasi, hasil wawancara, hasil angket, dan juga hasil dokumentasi yang mana akan disajikan secara jelas agar mudah dipahami.

3. Kesimpulan

Di bagian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi data yang telah diperoleh, penyajian data yang telah disajikan dari hasil penelitian sehingga memperoleh hasil penelitian yang akurat dan jelas.

C. Jawaban Pertanyaan Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian maka hasil yang diperoleh setelah dilakukannya wawancara dan pemberian angket, adapun hasil penelitian tentang penerapan PHBS (perilaku hidup bersih sehat) pada siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan dalam penerapan pembelajaran tatap muka di masa pandemi yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Wawancara

Pada saat penelitian adapun responden yang diwawancarai yaitu kepala sekolah dan guru kelas. Ada enam pernyataan yang dipertanyakan kepada responden yaitu mengenai mencuci tangan menggunakan air mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi makanan/ jajan sehat di kantin sekolah, menggunakan fasilitas toilet yang bersih dan sehat, memberantas jentik nyamuk, dilarangnya merokok di lingkungan sekolah dan membuang sampah di tempat sampah. Adapun hasil wawancaranya yaitu sebagai berikut:

Pertama, mencuci tangan menggunakan air mengalir dan menggunakan sabun. Mencuci tangan harus menggunakan air bersih dan mengalir serta menggunakan sabun anti bakteri, kemudian meletakkan sabun tersebut ke tangan lalu mengosokkan kedua tangan, sela-sela jari, punggung tangan hingga kuku tangan sampai keseluruhan tangan dan kemudian membilasnya dengan menggunakan air bersih dan mengeringkan dengan menggunakan tisu bersih.

Kedua, mengkonsumsi makanan/ jajan sehat di kantin sekolah. Mengkonsumsi makanan sehat sangat berpengaruh terhadap tubuh anak dalam masa perkembangan dan juga terhadap semangat belajar anak. Jika anak mengkonsumsi makanan yang sehat juga berakibat anak tidak semangat belajar. Mengkonsumsi makanan di kantin sekolah dianjurkan, akan tetapi selama masa pandemi kantin sekolah ditiadakan atau tidak diijinkan beroperasi. Maka anak bisa mengkonsumsi makanan sehat di

rumah dan juga membawa bekal yang dibuat oleh orang tua sehingga terjamin kebersihan dan kesehatan dari bahan yang digunakan.

Ketiga, menggunakan fasilitas toilet yang bersih dan sehat. Toilet yang bersih akan memberikan kenyamanan kepada penggunanya. Toilet harus tetap terjaga kebersihannya dikarenakan toilet merupakan tempat dimana banyaknya kuman dan bakteri berkumpul. Jika toilet yang digunakan kotor, maka bisa terjangkit sakit. Maka dari itu tetaplah menjaga kebersihan dan kesehatan toilet.

Keempat, memberantas jentik nyamuk di lingkungan sekolah. Jentik nyamuk seharusnya diberantas karena jentik nyamuk sangat berbahaya jika terkena dan mengakibatkan sakit demam berdarah dan juga bisa menimbulkan kematian. Pemberantasan jentik nyamuk harus dilakukan demi membuat nyaman siswa dalam belajar dan tidak terjangkit sakit demam berdarah.

Kelima, dilarangnya merokok dilingkungan sekolah. Merokok merupakan kegiatan yang tidak layak untuk dilakukan. Larangan merokok dilingkungan sekolah untuk mencerminkan kepada siswa sikap yang positif agar tidak ditiru oleh siswa. Perokok pasif lebih berbahaya dari perokok aktif dikarenakan asap yang dihirup lebih bahaya ketimbang perokok aktif. Merokok juga menyebabkan sakit gangguan pernafasan dan juga dapat merusak organ paru-paru.

Keenam, membuang sampah ditempat sampah. Membuang sampah merupakan kegiatan yang positif dan baik diajarkan kepada siswa. Selain

untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan sekolah juga memberikan tanggung jawab kepada anak bahwa sampah adalah kotoran dan kotoran harus dibuang pada tempatnya. Dan juga melatih kebiasaan anak mulai sejak dini.

2. Hasil Angket

Setelah dilakukannya pemberian angket kepada kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas 1 s/d kelas 6, adapun hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

a. Berdasarkan penelitian terhadap kepala sekolah dan guru kelas dapat disimpulkan bahwa perilaku hidup bersih sehat pada kepala sekolah dan guru kelas pada setiap pernyataan dapat diperoleh rata-rata responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 44%, responden yang menjawab Setuju (S) sebanyak 56%, responden yang menjawab Kurang Setuju (KS) sebanyak 0%, responden yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 0%, responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0%. Berdasarkan hasil persentase responden kepala sekolah dan guru kelas mengenai penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) lebih besar yang menjawab setuju dan berdasarkan uraian di atas mengenai PHBS pada kepala sekolah dan guru kelas, maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya melakukan penerapan PHBS di sekolah untuk menjaga kebersihan dan kesehatan untuk semua yang berada di lingkungan/ kawasan sekolah tersebut dan termasuk kategori baik.

b. Berdasarkan penelitian terhadap siswa di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan maka disimpulkan bahwa siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan yang melakukan penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) berjumlah 77.08%, sedangkan yang tidak melakukan penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) berjumlah 22.92%. Berdasarkan hasil persentase penerapan PHBS pada siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan dan berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) bagi seluruh siswa untuk selalu diterapkan di sekolah dan termasuk kategori baik.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil observasi, wawancara dan pemberian angket yang sudah dilakukan di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan, dikatakan terdapat faktor positif dari penerapan perilaku hidup bersih sehat pada siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan dimasa pandemi. Dari beberapa indikator PHBS di lingkungan sekolah mulai dari mencuci tangan menggunakan air mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi makanan/ jajan sehat di kantin sekolah, menggunakan fasilitas toilet yang bersih dan sehat, memberantas jentik nyamuk di lingkungan sekolah, larangan merokok di lingkungan sekolah, dan membuang sampah ditempat sampah yang disediakan sekolah. Tahapan penerapan PHBS dari observasi, wawancara dan pemberian angket. Pada mencuci tangan menggunakan air mengalir dan menggunakan sabun ditempat yang telah disediakan berupa *washtaple* yang berada halaman lingkungan sekolah. Mengkonsumsi makanan/ jajan sehat di

kantin sekolah dianjurkan akan tetapi dimasa pandemi kantin sekolah ditiadakan atau tidak diijinkan beroperasi, karena takut mengakibatkan terjadinya kerumunan. Menggunakan fasilitas toilet yang bersih dan sehat agar memberi kenyamanan kepada pengguna, toilet berada di setiap lantai dari lantai satu sampai lantai empat memiliki masing-masing dua toilet yang mana toilet tersebut tetap terjaga kebersihannya. Memberantas jentik nyamuk dilingkungan sekolah dilakukan oleh petugas kebersihan sekolah. Larangan merokok dilingkungan sekolah dijalankan, akan tetapi tanda memberikan keterangan mengenai larangan merokok tidak terdapat di lingkungan sekolah. Membuang sampah ditempat sampah telah dilakukan, adapun tempat sampah terdapat pada setiap ruang kelas yang berada di depan kelas dan juga dilingkungan halaman sekolah.

E. Keterbatasan Penelitian

Adapun kendala-kendala yang dihadapi peneliti saat melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh berdasarkan yang sedang terjadi.
2. Waktu yang terbatas saat melakukan penelitian.
3. Penelitian ini hanya dilakukan di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap kepala sekolah dan guru kelas dapat disimpulkan bahwa perilaku hidup bersih sehat pada kepala sekolah dan guru kelas pada setiap pernyataan dapat diperoleh rata-rata responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 44%, responden yang menjawab Setuju (S) sebanyak 56%, responden yang menjawab Kurang Setuju (KS) sebanyak 0%, responden yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 0%, responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0%. Berdasarkan hasil persentase responden kepala sekolah dan guru kelas mengenai penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) lebih besar yang menjawab setuju dan berdasarkan uraian di atas mengenai PHBS pada kepala sekolah dan guru kelas, maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya melakukan penerapan PHBS di sekolah untuk menjaga kebersihan dan kesehatan untuk semua yang berada di lingkungan/ kawasan sekolah tersebut dan termasuk kategori baik.

Berdasarkan penelitian terhadap siswa di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan maka disimpulkan bahwa siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan yang melakukan penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) berjumlah 77.08%, sedangkan yang tidak melakukan penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) berjumlah 22.92%. Berdasarkan hasil persentase penerapan PHBS pada siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan dan berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan penerapan PHBS (Perilaku

Hidup Bersih Sehat) bagi seluruh siswa untuk selalu diterapkan di sekolah dan termasuk kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) pada kepala sekolah, guru kelas, dan juga siswa maka:

1. Kepala sekolah lebih menekankan kepada guru untuk selalu meningkatkan dan memperhatikan siswa dalam melakukan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) di lingkungan sekolah.
2. Guru kelas lebih meningkatkan dalam memberitahukan siswa mengenai pentingnya melakukan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat), dan mengimplementasikan PHBS di Sekolah secara bersama antara guru dan siswa.
3. Untuk siswa agar menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) di lingkungan sekolah.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih memperluas cakupan pembahasan mengenai PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswadi, dkk. 2017. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa-siswi SDK Rita Pada Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur*. Al-Shihah: *Public Health Science Journal*. Vol. 9 No. 2 Juli-Desember 187-196. (diakses online <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Sihah/article/view/3775> pada tanggal 13 Maret 2021)
- Gani, Husni Abdul. 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masyarakat Using Di Kabupaten Banyuwangi*. IKESMA: Vol. 9 No. 2 September 147-158. (diakses <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/IKESMA/article/view/4347> pada tanggal 13 Maret 2021)
- Harjatmo TY, dkk. 2017. *Penilaian Status Gizi*. Kemenkes: Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Hidayat N, dan Julismin. 2013. *Gambaran Pelayanan dan Perilaku Kesehatan di Indonesia*. Geografi: Vol. 5 No. 1. (diakses online <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/viewFile/8153/6798> pada tanggal 22 Maret 2021).
- Kemenkes. 2011. *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Lina, Henico Putri. 2016. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa di SD 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Panjang*. *Jurnal Promkes*: Vol. 4 No. 1 Juli 92-103. (diakses online website: <https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/article/view/5809> pada tanggal 15 Maret 2021)
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Permendikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Republik Indonesia: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (Nomor 137 tahun 2014).
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: rajawali Pers.
- Sodik, Ali M dan Siyoto Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Lampiran1 Lembar Wawancara Kepala Sekolah dan Guru Kelas

LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH DAN GURU

NAMA :

No.	Pertanyaan Wawancara	Keterangan (Jawaban Dari Pertanyaan)
1.	Menurut bapak/ ibu bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar?	
2.	Mengapa dianjurkan untuk mengonsumsi jajanan sehat yang disediakan kantin sekolah?	
3.	Mengapa harus menggunakan toilet yang bersih dan sehat?	
4.	Mengapa diperlukannya pemberantasan terhadap jentik nyamuk di lingkungan sekolah?	
5.	Menurut bapak/ ibu apa manfaat mengenai dilarangnya merokok di lingkungan sekolah?	
6.	Apa manfaat diterapkannya membuang sampah di tempat sampah?	

NAMA : Dewie Fitriani Lubis (Wali Kelas VI Tirmizi)

No.	Pertanyaan Wawancara	Keterangan (Jawaban Dari Pertanyaan)
1.	Menurut bapak/ ibu bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar?	Mencuci tangan membasuh kedua tangan dengan air yang bersih dan mengalir, menggunakan sabun anti bakteri kemudian menggosok kedua belah tangan dengan urutan telapak tangan, punggung tangan, sela-sela jari, sela-sela kuku, dan membasuh dengan air yang bersih, setelah itu mengeringkan tangan dengan tisu yang bersih.
2.	Mengapa dianjurkan untuk mengonsumsi jajanan sehat yang disediakan kantin sekolah?	Sebenarnya keberadaan kantin sekolah dimana pandemi tidak dibenarkan atau tidak dianjurkan, maka kami menginstruksikan wali murid untuk membekali siswa dengan makanan yang dibuat oleh orang tua di rumah sehingga kebersihan makanan dan bahan-bahan yang digunakan terjamin kesehatannya.
3.	Mengapa harus menggunakan toilet yang bersih dan sehat?	Perlu digunakan toilet yang bersih dan sehat dikarenakan toilet bersih akan meminimalisir keberadaan bakteri yang menyebabkan sakit perut atau diare, dan sangat penting digunakannya toilet yang bersih dan sehat untuk menghindari sakit tersebut.
4.	Mengapa diperlukannya pemberantasan terhadap jentik nyamuk di lingkungan sekolah?	Sangat penting dikarenakan untuk menjaga kebersihan sekolah dan melindungi siswa dari sakit demam berdarah.
5.	Menurut bapak/ ibu apa manfaat mengenai dilarangnya merokok di lingkungan sekolah?	Sangat bermanfaat, mencontohkan karakter baik kepada siswa karena kebiasaan yang baik tidak merokok. Kemudian memberikan contoh mengenai bahaya merokok bagi kesehatan paru-paru, lingkungan.

6.	Apa manfaat diterapkannya membuang sampah di tempat sampah?	Menjaga kebersihan lingkungan sekolah, menumbuh karakter baik menjaga kebersihan lingkungan sekolah terhadap diri siswa, menjaga kesehatan warga sekolah karena tidak menyebarnya bakteri yang disebabkan dari sampah dan menjaga keindahan lingkungan sekolah.
----	---	---

NAMA : Ganda Rizki Syahreni Lubis (Wali Kelas IV Mas Mansyur)

No.	Pertanyaan Wawancara	Keterangan (Jawaban Dari Pertanyaan)
1.	Menurut bapak/ ibu bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar?	Pakai sabun dengan air yang mengalir, meratakan sabun keseluruh tangan dan mencuci nya dengan air yang bersih.
2.	Mengapa dianjurkan untuk mengonsumsi jajanan sehat yang disediakan kantin sekolah?	Makanan sangat berpengaruh pada tubuh kita apalagi anak-anak yang sedang berkembang, jika mengonsumsi makanan yang tidak sehat akan mempengaruhi proses belajar didalam kelas. Sebaiknya mengonsumsi makanan yang sehat baik disekolah maupun dirumah.
3.	Mengapa harus menggunakan toilet yang bersih dan sehat?	Karena anak-anak nyaman , merasa aman, sehingga saat penggunaannya anak-anak tidak bingung.
4.	Mengapa diperlukannya pemberantasan terhadap jentik nyamuk di lingkungan sekolah?	Kalau terkena jentik nyamuk saat dilingkungan sekolah sehingga akan terkena sakit demam berdarah.
5.	Menurut bapak/ ibu apa manfaat mengenai dilarangnya merokok di lingkungan sekolah?	Merokok itu dapat mengakibatkan buruk terhadap tubuh kita.
6.	Apa manfaat diterapkannya membuang sampah di tempat sampah?	Lingkungan jadi bersih dan anak-anak akan nyaman saat berada dilingkungan sekolah, kebersihan sebagian dari iman.

NAMA : Maya Puspita Sari (Wali Kelas IV Ki Bagus)

No.	Pertanyaan Wawancara	Keterangan (Jawaban Dari Pertanyaan)
1.	Menurut bapak/ ibu bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar?	Menggunakan sabun di air yang mengalir sampai sela-sela jari dibersihkan.
2.	Mengapa dianjurkan untuk mengonsumsi jajanan sehat yang disediakan kantin sekolah?	Karena jajanan sehat sudah terjamin kesehatannya, jika dikantin sekolah tidak khawatir terhadap kebersihannya. Kalau di luar kita tidak tahu bagaimana kebersihannya.
3.	Mengapa harus menggunakan toilet yang bersih dan sehat?	Karena untuk kenyamanan warga sekolah yang melihat toilet yang bersih, dan nyaman saat menggunakan toilet apabila toilet tersebut bersih.
4.	Mengapa diperlukannya pemberantasan terhadap jentik nyamuk di lingkungan sekolah?	Karena jika tidak diberantas ada siswa yang terkena jentik nyamuk dan takut terkenanya sakit demam berdarah.
5.	Menurut bapak/ ibu apa manfaat mengenai dilarangnya merokok di lingkungan sekolah?	Untuk kesehatan semua, karena memang tidak pantas merokok di lingkungan sekolah karena contoh yang tidak baik.
6.	Apa manfaat diterapkannya membuang sampah di tempat sampah?	Menjaga kebersihan, namanya sampah sudah ada tempatnya dan juga mengajarkan kepada siswa mengenai tanggung jawab membuang sampah itu dimana tempatnya bukan membuang sampah sembarangan.

NAMA : Meita Pravita Sari (Wali Kelas I Abu Bakar Siddiq)

No.	Pertanyaan Wawancara	Keterangan (Jawaban Dari Pertanyaan)
1.	Menurut bapak/ ibu bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar?	Memakai sabun dan air bersih, membersihkan tangan hingga ke sela-sela jari lalu dibilas hingga bersih dengan menggunakan air.
2.	Mengapa dianjurkan untuk mengonsumsi jajanan sehat yang disediakan kantin sekolah?	Agar anak-anak belajar dengan semangat karena mengonsumsi jajanan yang sehat sesuai yang dibutuhkan oleh tubuh.
3.	Mengapa harus menggunakan toilet yang bersih dan sehat?	Supaya anak-anak nyaman didalam kamar mandi dengan kondisi toilet yang bersih.
4.	Mengapa diperlukannya pemberantasan terhadap jentik nyamuk di lingkungan sekolah?	Supaya tidak terjadi sakit demam berdarah.
5.	Menurut bapak/ ibu apa manfaat mengenai dilarangnya merokok di lingkungan sekolah?	Supaya tidak terjadinya pencemaran udara terhadap lingkungan.
6.	Apa manfaat diterapkannya membuang sampah di tempat sampah?	Mengajarkan kebiasaan baik kepada anak-anak untuk selalu membuang sampah pada tempatnya dan membuat lingkungan tetap bersih.

Lampiran 2 Lembar Angket Kepala Sekolah dan Guru Kelas

LEMBAR ANGKET KEPALA SEKOLAH DAN GURU

NAMA:

Petunjuk pengisian!

Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan: SS : 5 TS : 2
S : 4 STS : 1
KS : 3

Pernyataan Tertutup

No.	Pernyataan	Kategori				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Selalu mencuci tangan menggunakan air mengalir dan menggunakan sabun di sekolah					
2.	Mengonsumsi makanan/jajan sehat di kantin sekolah					
3.	Menggunakan fasilitas toilet yang bersih dan sehat					
4.	Memberantas jentik nyamuk di sekolah					
5.	Tidak merokok di lingkungan sekolah					
6.	Membuang sampah harus di tempat sampah yang sudah disediakan di sekolah					

NAMA: Ganda Rizki Syahreni Lubis (Wali Kelas IV Mas Mansyur)

Petunjuk pengisian!

Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan: SS : 5 TS : 2

S : 4 STS : 1

KS : 3

Pernyataan Tertutup

No.	Pernyataan	Kategori				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Selalu mencuci tangan menggunakan air mengalir dan menggunakan sabun di sekolah	√				
2.	Mengonsumsi makanan/jajan sehat di kantin sekolah			√		
3.	Menggunakan fasilitas toilet yang bersih dan sehat		√			
4.	Memberantas jentik nyamuk di sekolah	√				
5.	Tidak merokok di lingkungan sekolah		√			
6.	Membuang sampah harus di tempat sampah yang sudah disediakan di sekolah	√				

NAMA: Maya Puspita Sari (Wali Kelas IV Ki Bagus)

Petunjuk pengisian!

Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan: SS : 5 TS : 2

S : 4 STS : 1

KS : 3

Pernyataan Tertutup

No.	Pernyataan	Kategori				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Selalu mencuci tangan menggunakan air mengalir dan menggunakan sabun di sekolah	√				
2.	Mengonsumsi makanan/jajan sehat di kantin sekolah				√	
3.	Menggunakan fasilitas toilet yang bersih dan sehat	√				
4.	Memberantas jentik nyamuk di sekolah	√				
5.	Tidak merokok di lingkungan sekolah	√				
6.	Membuang sampah harus di tempat sampah yang sudah disediakan di sekolah	√				

NAMA: Meita Pravita Sari (Wali Kelas I Abu Bakar Siddiq)

Petunjuk pengisian!

Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan: SS : 5 TS : 2

S : 4 STS : 1

KS : 3

Pernyataan Tertutup

No.	Pernyataan	Kategori				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Selalu mencuci tangan menggunakan air mengalir dan menggunakan sabun di sekolah	√				
2.	Mengonsumsi makanan/jajan sehat di kantin sekolah		√			
3.	Menggunakan fasilitas toilet yang bersih dan sehat	√				
4.	Memberantas jentik nyamuk di sekolah		√			
5.	Tidak merokok di lingkungan sekolah		√			
6.	Membuang sampah harus di tempat sampah yang sudah disediakan di sekolah	√				

NAMA: Dewie Fitriani Lubis (Wali Kelas VI Tirmizi)

Petunjuk pengisian!

Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan: SS : 5 TS : 2
S : 4 STS : 1
KS : 3

Pernyataan Tertutup

No.	Pernyataan	Kategori				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Selalu mencuci tangan menggunakan air mengalir dan menggunakan sabun di sekolah	√				
2.	Mengonsumsi makanan/jajan sehat di kantin sekolah				√	
3.	Menggunakan fasilitas toilet yang bersih dan sehat	√				
4.	Memberantas jentik nyamuk di sekolah	√				
5.	Tidak merokok di lingkungan sekolah	√				
6.	Membuang sampah harus di tempat sampah yang sudah disediakan di sekolah	√				

Lampiran 3 Lembar Angket Siswa

LEMBAR ANGKET SISWA

NAMA :

KELAS :

Petunjuk Pengisian!

Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.

Pernyataan Tertutup

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Selalu mencuci tangan menggunakan air mengalir dan menggunakan sabun di sekolah		
2.	Mengonsumsi makanan/ jajan sehat di kantin sekolah		
3.	Menggunakan fasilitas toilet yang bersih dan sehat		
4.	Memberantas jentik nyamuk di sekolah		
5.	Tidak merokok di lingkungan sekolah		
6.	Membuang sampah harus di tempat sampah yang sudah disediakan di sekolah		

NAMA : Fakhri Aulia Devandra

KELAS : VI

Petunjuk Pengisian!

Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.

Pernyataan Tertutup

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Selalu mencuci tangan menggunakan air mengalir dan menggunakan sabun di sekolah	√	
2.	Mengonsumsi makanan/ jajan sehat di kantin sekolah	√	
3.	Menggunakan fasilitas toilet yang bersih dan sehat	√	
4.	Memberantas jentik nyamuk di sekolah	√	
5.	Tidak merokok di lingkungan sekolah	√	
6.	Membuang sampah harus di tempat sampah yang sudah disediakan di sekolah	√	

NAMA : Anuhera Salsabila

KELAS : IV

Petunjuk Pengisian!

Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.

Pernyataan Tertutup

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Selalu mencuci tangan menggunakan air mengalir dan menggunakan sabun di sekolah	√	
2.	Mengonsumsi makanan/ jajan sehat di kantin sekolah		√
3.	Menggunakan fasilitas toilet yang bersih dan sehat	√	
4.	Memberantas jentik nyamuk di sekolah	√	
5.	Tidak merokok di lingkungan sekolah	√	
6.	Membuang sampah harus di tempat sampah yang sudah disediakan di sekolah	√	

NAMA : Putri Sakila Darari Lubis

KELAS : II

Petunjuk Pengisian!

Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.

Pernyataan Tertutup

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Selalu mencuci tangan menggunakan air mengalir dan menggunakan sabun di sekolah	√	
2.	Mengonsumsi makanan/ jajan sehat di kantin sekolah	√	
3.	Menggunakan fasilitas toilet yang bersih dan sehat	√	
4.	Memberantas jentik nyamuk di sekolah	√	
5.	Tidak merokok di lingkungan sekolah	√	
6.	Membuang sampah harus di tempat sampah yang sudah disediakan di sekolah	√	

Lampiran 4 Data Guru dan Data Siswa

DATA GURU DAN DATA SISWA

Data Guru

NO.	Nama	L/P	Guru Kelas
1	Rabbul Khairi, S.Ag	L	Kepala Sekolah
2	Meita Pravita Sari, SE	P	Abu Bakar Siddiq
3	Helmiyati Nasution, S.Ag	P	Umar Bin Khattab
4	Ira Safitri, S.Ag	P	Usman Bin Affan
5	Hasnah Rangkuti, S.PdI	P	Ali Bin Abi Thalib
6	Rini Khadarias, S.Pd	P	Siddiq
7	Halimatussa'diah, S.Pd	P	Amanah
8	Pipit Syahfitri, S.Pd	P	Tabligh
9	Dra. Maryam	P	Fathanah
10	Ulfa Suja, S.PdI	P	Ibnu Sina
11	Susiani, S.Pd	P	Al-Farabi
12	Ervi Sabrina, S.Pd	P	Al-Kindi
13	Siti Hajjah Ayu, S.Pd	P	Ibnu Rusyd
14	Februnawati, S.Pd	P	KH Ahmad Dahlan
15	Ganda Rizki Syahreni Lubis, S.Pd	P	Mas Mansyur
16	Sumiati, S.Ag	P	AR Fachruddin
17	Maya Puspita Sari, S.PdI	P	Ki Bagus Hadikusumo
18	Susi Rahmadani, S.Pd	P	Andalusia
19	Kasfatul Fu'adah Lubis, S.Pd	P	Cordova
20	Nurhayati, S.Pd	P	Granada
21	Nurdiana Siregar, S.Pd	P	Sevilla
22	Jumiatik, S.Si	P	Bukhari
23	Syahdiah Manullang, S.Pd	P	Muslim
24	Dewie Fitriani, S.Pd	P	Tirmizi
25	Adefia Safira, S.Ag	P	Ibnu Majah

Data Siswa

NO.	Nama	L/P	Kelas
1	Raissa	P	I
2	Moiss	L	I
3	Kahir Fahri	L	I
4	Izzati Mhd Ikahwan	L	I
5	Najwa Asila	P	I
6	Naura	P	I
7	Fatahia Zulaikha	P	I
8	M. Farhan Idris Bintang	L	I
9	Clarissa Octavia	P	I
10	Nurul	P	I
11	Aira	P	I
12	Sasenska	L	I
13	Putri Sakila Darari Lubis	P	II
14	Syahdilla Adara Rangkuti	P	II
15	Aliyah Hakimah	P	II
16	M. Rafif Sava	L	II
17	M. Kiandra Paratama Daulay	L	II
18	Raffa	L	II
19	Farrlell Papa Dinejad Nst	L	II
20	Hasmiy	P	II
21	Hafiz	L	II
22	Haura	P	II
23	Kayla	P	II
24	Haedar Ali Zein	L	II
25	Aurelia Chantika Utarie	P	III
26	Mahirah Khalils Manullah	P	III
27	Camilia Tatiagade	P	III
28	Meilinda Putri	P	III
29	Nayra Khanza Syabila	P	III
30	Muhammad Fairuz	L	III
31	Arfa	L	III
32	M. Chairul Azmi	L	III
33	Lutafi	L	III
34	Lutfi	L	III
35	Meisyabila	P	III
36	Kalila Citra Kahira	P	III

37	Anugera Salsabila	P	IV
38	Aqila Salwa Lubis	P	IV
39	Aqasa Alkhalifi Farras	L	IV
40	Afiqa Fitri Kartika	P	IV
41	Fharhana Syafa Aulia	P	IV
42	Syaihan Al-Asrab	L	IV
43	Fikram	L	IV
44	M. Aulia Rizky	L	IV
45	Feria Pinilaya Iskandar	L	IV
46	Rizki Al-Fajri Ridwan	L	IV
47	Evander Kaban	L	IV
48	Faris Hani	L	IV
49	Arfan Akhar	L	V
50	Cut Affa Febriyanti	P	V
51	Rafi Lilli Nasution	L	V
52	Muhammad Taqi Arhan	L	V
53	Arya Prasetya	L	V
54	Almira Nur' Afifah	P	V
55	Syarif Ahmad Asshiddiqy	L	V
56	Azzara Aurenia Irkan	P	V
57	Ahmad Fauzan Ahsani	L	V
58	M. Rafa Hendi Sahia	L	V
59	Aranauna Al-Raysa Jabar Syakril	L	V
60	Ziadatuzzahra Allin	L	V
61	Fakhri Aulia Devandia	L	VI
62	M. Salan	L	VI
63	Assyifa Indah Raihana	P	VI
64	M. Aqeef Syan	L	VI
65	Abrar	L	VI
66	Raya Alwi Pratama	L	VI
67	Regina Putri Hastomo	P	VI
68	Kharisma Alya Khair	P	VI
69	Silmi Ansani Hanifa	P	VI
70	Revalin	P	VI
71	Keyla Dwi Kanaya	P	VI
72	Isni Nazifah	P	VI

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Foto Penelitian





Foto Toilet SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan



Foto Proses Mencuci Tangan di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan



Foto Kantin SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan



Foto Memberantas Jentik Nyamuk di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan



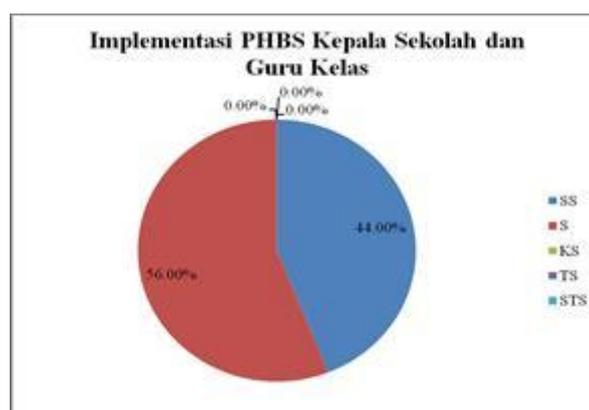
Foto Tempat Sampah SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan



Lampiran 6 Hasil Angket

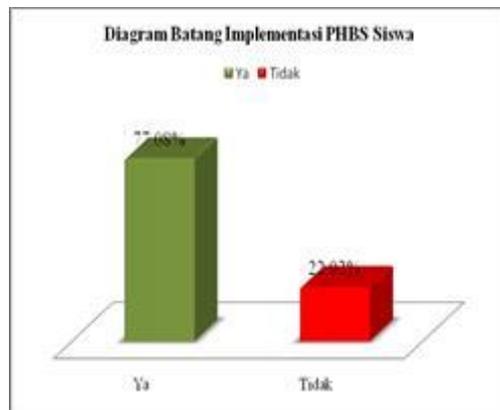
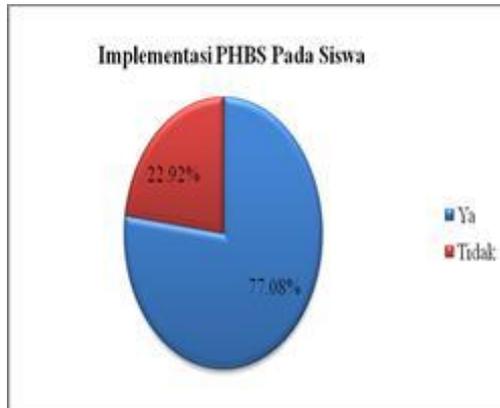
Angket Kepala Sekolah dan Guru Kelas

Pernyataan	Kategori									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	56	11	44	0	0	0	0	0	0
2	7	28	18	72	0	0	0	0	0	0
3	13	52	12	48	0	0	0	0	0	0
4	11	44	14	56	0	0	0	0	0	0
5	9	36	16	64	0	0	0	0	0	0
6	12	48	13	52	0	0	0	0	0	0
Total		44		56		0		0		0



Hasil Angket Siswa

Kelas	Butir Pernyataan					
	1	2	3	4	5	6
I	8	11	7	12	8	7
II	8	9	9	10	9	7
III	9	9	9	12	8	6
IV	9	10	6	12	10	9
V	8	11	6	12	11	8
VI	8	12	9	12	12	10
Ya	50	62	46	70	58	47
%	69.44%	86.11%	63.89%	97.22%	80.56%	65.28%
Tidak	22	10	26	2	14	25
%	30.56%	13.89%	36.11%	2.78%	19.44%	34.72%



Lampiran-Lampiran



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

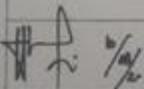
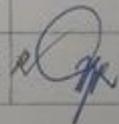
FORM K 1

Yth : Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

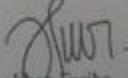
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Jihan Fariha
N P M : 1702090033
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 119 SKS IPK = 3,83

Persetujuan Ketua Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disetujui Oleh Dekan Fakultas
	Implementasi Penilaian Autentik di dalam Kurikulum 2013 Melalui Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Pada Masa Pandemi	
	Pengaruh Penerapan Video Scribe Terhadap Creativity Thinking Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan	
	Implementasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Penerapan Siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan Di Masa Pandemi	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Agustus 2020
Hormat Pemohon,


Jihan Fariha

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jihan Fariha
NPM : 1702090033
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/ risalah/ makalah/ skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

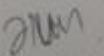
Implementasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Penerapan Siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan Di Masa Pandemi

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
Sebagai Dosen Pembimbing proposal/ risalah/ makalah/ skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 03 November 2020
Hormat Pemohon,


Jihan Fariha

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 753 /II.3-AU /UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Jihan Fariha
N P M : 1702090033
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi PHBS (Prilaku Hidup Bersih Sehat) dalam Meningkatkan Kemampuan Penerapan Siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 di Medan di Masa Pandemi
Pembimbing : Indah Pratiwi .S.Pd.,M.Pd

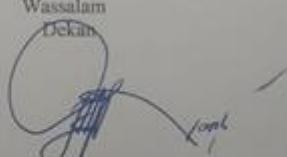
Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis

proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

19. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
20. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
21. Masa daluwarsa tanggal : 19 Maret 2022

Medan, 05 Sya'ban 1442 H
19 Maret 2021 M

Wassalam
Dekan


Prof. Dr. W. Elfrianto .M.Pd.
NIDN 0115057302



Dibuat rangkap 4 (Empat) :
25. Fakultas (Dekan)
26. Ketua Program Studi
27. Pembimbing
28. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Bari No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

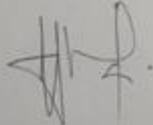
Nama : JIHAN FARIHA
 NPM : 1702090033
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Implementasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Penerapan Siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan Di Masa Pandemi

Nama Pembimbing : Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
08, Maret 2021	1. Penulisan (buat indikator PHBS ambil dari pendapat ahli) Dibuat pernyataan wawancara dan observasi 2. Daftar isi 3. Halaman 4. pengutipan para ahli minimal tahun 2011 5. spasi 2 before : 0 after : 0 6. Instrumen nya wawancara dan observasi 7. latar belakang mencontohkan sekolah 8. Daftar pustaka		Perbaiki sesuai revisi
15, Maret 2021	1. Kaki pengantar 2. penulisan 3. Halaman 4. Kumpulan pendapat para ahli dan dibuat kesimpulan dengan bahasa sendiri 5. Perkecil gambar 6. Penomoran gambar 7. Kesantunan berpikir menurut pendapat ahli 8. instrumen lembar observasi		Perbaiki sesuai revisi 2
26. Maret 2021	1. penelitian relevan dibuat kesimpulan dan menambah penelitian relevan 2. pendekatan dan jenis penelitian diubah menjadi Lembar observasi 3. Daftar pustaka tambah website 4. Ubah isi pernyataan instrumen lembar wawancara dan observasi		Perbaiki sesuai revisi 3

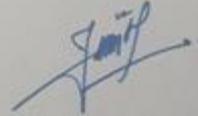
30 Maret 2021	ACC Seminar Proposal	#	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Eko Febri S. Siregar S.Pd., M.Pd.

Medan, Maret 2021
Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa



Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, Tanggal 22 April 2021 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : JIHAN FARIHA
NPM : 1702090033
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Implementasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Penerapan Siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan Di Masa Pandemi

Masukandan saran dari dosen pembahas/pembimbing*:

No	Masukan dan Saran
1.	Revisi judul, dan perbaiki penulisan huruf sesuai ejaan yang benar
2.	Revisi Bab 1 pada latar belakang, dan rumusan masalah
3.	Revisi Bab 3 pada lokasi, data dan sumber data, instrumen, dan teknik analisa data
4.	Revisi daftar pustaka (<i>line-space</i>) dan tambahkan buku sebagai referensi anda
5.	Revisi lembar wawancara dan angket

Proposal ini dinyatakan layak dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, April 2021

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas

Dr. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : JIHAN FARIHA
NPM : 1702090033
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 22 April 2021
Dengan Judul Proposal : Implementasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Pada Siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan Dalam Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi

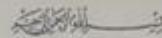
Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/ diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terimakasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin,

Dikeluarkan di: Medan

Pada Tanggal : 21 Juli 2021

Wassalam
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Svahputra Sirygar, S.Pd., M.Pd



PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata – I bagi:

Nama : JIHAN FARIHA
NPM : 1702090033
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Penerapan Siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan Di Masa Pandemi

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Svahputra Siregar, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : JIHAN FARIHA
N.P.M : 1702090033
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Implementasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Pada Siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan Dalam Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi

Pada hari Rabu, tanggal 14 Juli 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 21 Juli 2021

Disetujui oleh

Dosen Pembahas

Dr. Dewi Kesuma Nantion, M.Hum.

Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd



Bila mempunyai surat ini agar diadukan
kepada dan langganannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1284 /IL3-AU/UMSU-02/F/2021 Medan, 11 Dzulqaidah 1442 H
Lamp : --- 21 Juni 2021M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Terpadu Muhammadiyah 36
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sebat wal'aflat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Jihan Fariha
N P M : 1702090033
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Pada Siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan Dalam Penerapan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Penting!!

Dekan

Prof. Dr. H. ELFRianto NST, M.Pd
NIDN 0115057302



SD TERPADU MUHAMMADIYAH 36

PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH DENAI

Jln. PanglimaDenai, Jermal III No 10 Medan, Telp 061-7334030 Pos 20227

Website: sdm36medan.sch.id | email : sdm36medana@gmail.com

NSS: 104076009119

NPSN : 10220803

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 306 / V4 / AU/KET/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Terpadu Muhammadiyah 36, dengan ini menerangkan bahwa nama yang tertulis di bawah ini :

Nama Tim Pelaksana	Program Studi	Judul
I. Jihan Fariha NPM : 1702090033	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Implementasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Pada Siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan Dalam Penerapan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di SD Terpadu Muhammadiyah 36, yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli sampai dengan 19 Agustus 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 02 Oktober 2021
Kepala Sekolah

Rabbul Khairi, S.Ag

Lampiran 5 (Berita Acara Bimbingan Materi)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website :
<http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail : fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : JIHAN FARJHA
NPM : 1702090033
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Pada Siswa SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan Dalam Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi

Nama Pembimbing : Indah Pratiwi,S.Pd.,M.Pd

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
8/9-2021	-Perbaiki isi bab 4 (sesuai penelitian kualitas) -Angket lampiran, bab 5, abstrak		
15/09-2021	Pengelasan bab 4 pada tabel, pernyataan sesuai pada saat penelitian, kesimpulan bab 4, bab 5, uraian lampiran		
17/09-2021	Penulisan sub bab, perbaiki kata-kata di bab 4, perbaiki tabel, kesimpulan abstrak diperbaiki		
17/09-2021	acc kelang Skripsi		

Ketuan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri S Siregar S.Pd.,M.Pd

Medan, 19 September 2021

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Indah Pratiwi,S.Pd.,M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JIHAN FARIHA
NPM : 1702090033
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Implementasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Pada Siswa SD Terpadu
Muhammadiyah 36 Medan Dalam Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa
Pandemi

Menjadi:

Penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Pada Siswa SD Terpadu
Muhammadiyah 36 Medan Dalam Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa
Pandemi

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 November 2021

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

Hormat Permohonan

Jihan Fariha

Jihan Fariha : PGSD

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.uny.ac.id

Internet Source

3%

2

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

3%

3

lontar.ui.ac.id

Internet Source

2%

4

journal.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

2%

5

www.websitependidikan.com

Internet Source

2%

6

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

1%

7

media.neliti.com

Internet Source

1%

8

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

1%

9

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Jihan Fariha
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 29 September 1999
JenisKelamin : Perempuan
NPM : 1702090033
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ayah : Priadi
Nama Ibu : Marlina
Pendidikan : 1) SD Tunas Harapan Medan Tahun 2005 - 2011.
2) MTs. Al-Ittihadiyah Medan Tahun 2011 - 2014.
3) SMK Multi Karya Medan Tahun 2014 - 2017.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 16 September 2021

Yang membuat,

Jihan Fariha

Npm. 1702090033